



## *Gable BOX UMKM Innovation Through E-Commerce Usage Strategy to Increase Income of Panti Asuhan Asiyah*

### **Inovasi UMKM Gable BOX Melalui Strategi Penggunaan E-Commerce untuk Meningkatkan Income Panti Asuhan Aisyiah**

**Ika Parma Dewi<sup>1\*</sup>, Mardiana Putri Sisi<sup>2</sup>, Nofrianti Nofelia<sup>3</sup>, Lativa Nadila<sup>4</sup>,  
Kyranty Putri Zuhro<sup>5</sup>, Noferli Tuazmi<sup>6\*</sup>, Mufhadil Arrahman<sup>7</sup>,  
Israd Muhammad Alfadly<sup>8</sup>, Olga Aprilianda<sup>9</sup>, Putri Rio Ceria<sup>10</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia  
<sup>2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>Pendidikan Profesi Guru Bidang Informatika, Fakultas Pascasarjana,  
Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-Mail: <sup>1</sup>ika\_parma@ftunp.ac.id, <sup>2</sup>mardianaputrisisi99@gmail.com, <sup>3</sup>nofriantinovelina@gmail.com,  
<sup>4</sup>nadilalatifa.ifa@gamil.com, <sup>5</sup>kyrantyputri310599@gmail.com, <sup>6</sup>noferlituazmi111098@gmail.com,  
<sup>7</sup>mufadhilarrahman5@gmail.com, <sup>8</sup>isradmuhammadalfadly@gmail.com,  
<sup>9</sup>olgaaprianda98@gmail.com, <sup>10</sup>peerce213@gmail.com

*Received Apr 25th 2025; Revised May 18th 2025; Accepted Jun 31th 2025; Available Online Aug 08th 2025*  
*Corresponding Author: Ika Parma Dewi*  
*Copyright © 2025 by Authors, Published by Institut Riset dan Publikasi Indonesia (IRPI)*

#### **Abstract**

*Orphanages play an important role in providing protection and guidance for orphans and the poor, including through the development of life skills that support their independence in the future. Aisyiah Koto Tengah Padang Orphanage faces challenges in operational sustainability due to limited financial resources. This article discusses the innovation of developing MSMEs based on Gable Box production as an effort to empower the economy of orphanages. Through training in making Gable Boxes, bracelet products, and digital marketing by utilizing social media, this activity aims to improve the skills of orphanage children in entrepreneurship and digital technology. The methods used include observation, direct training, and documentation. The results of the training show that orphanage children have high interest and potential in the creative field, but previously did not have a place to develop these abilities. This initiative is the first step towards sustainable economic empowerment and increasing digital capacity in the orphanage environment.*

*Keyword: E-Commerce, Gable Box, Innovation, UMKM*

#### **Abstrak**

Panti asuhan memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan dan pembinaan bagi anak-anak yatim dan dhuafa, termasuk melalui pengembangan keterampilan hidup yang mendukung kemandirian mereka di masa depan. Panti Asuhan Aisyiah Koto Tengah Padang menghadapi tantangan dalam keberlanjutan operasional akibat keterbatasan sumber daya finansial. Artikel ini membahas inovasi pengembangan UMKM berbasis produksi Gable Box sebagai upaya pemberdayaan ekonomi panti asuhan. Melalui pelatihan pembuatan Gable Box, produk gelang, dan pemasaran digital menggunakan media sosial, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan anak-anak panti dalam kewirausahaan dan teknologi digital. Metode yang digunakan mencakup observasi, pelatihan langsung, dan dokumentasi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa anak-anak panti memiliki minat dan potensi tinggi dalam bidang kreatif, namun sebelumnya belum memiliki wadah untuk mengembangkan kemampuan tersebut. Inisiatif ini menjadi langkah awal menuju pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kapasitas digital di lingkungan panti asuhan.

Kata Kunci: E-Commerce, Gable Box, Inovasi, UMKM

#### **1. PENDAHULUAN**

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan, pendidikan, dan pembinaan kepada anak-anak yatim serta dhuafa. Selain berfungsi sebagai tempat tinggal,

panti asuhan juga bertanggung jawab dalam membekali anak-anak dengan keterampilan hidup yang dapat menunjang masa depan mereka [2]. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh panti asuhan adalah ketersediaan sumber daya finansial yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, termasuk biaya pendidikan, kesehatan, dan pemeliharaan fasilitas.

Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tengah Padang merupakan salah satu lembaga sosial yang berperan dalam memberikan perlindungan dan pembinaan bagi anak-anak yatim dan dhuafa di wilayah Padang, Sumatera Barat. Panti asuhan ini tidak hanya menyediakan tempat tinggal, tetapi juga berupaya membekali anak-anak dengan keterampilan dan pendidikan agar mereka dapat mandiri di masa depan. Namun, seperti banyak panti asuhan lainnya, keberlanjutan operasionalnya sangat bergantung pada donasi serta sumber pendanaan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan bagi panti asuhan agar tidak hanya bergantung pada bantuan eksternal.

Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam bentuk produksi dan pemasaran Gable Box [1], [3], [5]. Gable Box merupakan jenis kemasan berbahan dasar karton atau kraft yang banyak digunakan dalam industri makanan dan produk kreatif lainnya. Kemasan ini memiliki desain yang menarik, ringan, serta mudah dibawa, sehingga memiliki potensi pasar yang besar. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan kemasan yang praktis dan ramah lingkungan, usaha produksi Gable Box menjadi peluang yang menjanjikan bagi Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tengah Padang untuk memperoleh pendapatan tambahan. Namun, dalam menjalankan UMKM Gable Box ini, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah keterbatasan akses pasar yang menyebabkan produk kurang dikenal oleh masyarakat luas. UMKM yang mengandalkan pemasaran konvensional cenderung mengalami stagnasi dalam pertumbuhan bisnisnya karena keterbatasan jangkauan pelanggan. Selain itu, pengelolaan produksi dan pemasaran masih dilakukan secara manual tanpa adanya integrasi dengan teknologi digital yang lebih efektif dan efisien [10].

Permasalahan lain yang dihadapi adalah kurangnya keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital dan e-commerce sebagai sarana pemasaran. Pemanfaatan e-commerce dapat meningkatkan daya saing UMKM secara signifikan dengan memperluas jangkauan pasar serta mempermudah proses transaksi. Namun, tidak semua pelaku UMKM memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup dalam mengelola platform digital tersebut [7]. Tidak dapat dipungkiri bahwa saat sekarang ini, teknologi seperti gadget sudah mendunia dan tidak asing lagi bagi kita. Dimana, sekarang Generasi Z merupakan gereasi yang dibesarkan atau tumbuh di Tengah-tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, menjadikan mereka kelompok yang paling terhubung secara online, dari perkembangan teknologi digital ini dapat mempengaruhi mereka seperti di media sosial, cara mereka bekerja dengan menggunakan teknologi [4]. Hal ini juga menjadi kendala bagi Panti Asuhan Aisyiyah dalam memasarkan produk Gable Box secara luas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penerapan strategi e-commerce menjadi solusi yang tepat. Optimalisasi pemasaran digital melalui platform media sosial seperti Instagram dapat membantu meningkatkan visibilitas produk. UMKM yang menerapkan strategi pemasaran digital mengalami peningkatan penjualan hingga 40% dibandingkan dengan yang masih mengandalkan pemasaran tradisional. Dengan demikian, pengintegrasian e-commerce dalam strategi pemasaran Gable Box dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan pendapatan panti asuhan [5].

Selain pemasaran digital, pelatihan keterampilan digital bagi pengelola panti dan anak-anak asuh menjadi langkah penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis ini. Keterampilan digital dapat meningkatkan kapasitas individu dalam mengelola usaha berbasis teknologi, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada keberlanjutan usaha tersebut [2]. Oleh karena itu, program pelatihan mengenai penggunaan e-commerce, manajemen media sosial, serta teknik pemasaran digital perlu diterapkan di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tengah Padang. Selain aspek pemasaran, inovasi dalam desain dan kualitas produk juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing. Kemasan yang memiliki desain menarik dan fungsional lebih diminati oleh konsumen dibandingkan kemasan konvensional. Oleh karena itu, pengembangan desain Gable Box yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen [8].

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tengah Padang, diketahui bahwa sebagian besar anak asuh memiliki minat dalam bidang kreatif, termasuk desain grafis dan seni kerajinan tangan. Potensi ini dapat dimanfaatkan dalam pengembangan desain Gable Box, sehingga anak-anak asuh tidak hanya berperan sebagai pekerja dalam produksi tetapi juga sebagai kreator yang menghasilkan nilai tambah bagi produk. Dengan demikian, keterlibatan anak-anak asuh dalam usaha ini tidak hanya meningkatkan pendapatan panti, tetapi juga memberikan mereka keterampilan yang bermanfaat untuk masa depan.

Dengan menerapkan solusi-solusi di atas, diharapkan UMKM Gable Box yang dikelola oleh Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tengah Padang dapat berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi anak-anak asuh dan masyarakat sekitar. Inovasi dalam strategi pemasaran digital, pelatihan keterampilan, pengembangan desain produk, serta pengelolaan keuangan yang baik akan menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan pendapatan panti asuhan. Dengan demikian, panti asuhan tidak hanya menjadi tempat perlindungan bagi anak-anak yatim dan dhuafa, tetapi juga menjadi wadah pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Urgensi dari kegiatan ini terletak pada pentingnya kemandirian ekonomi panti asuhan untuk

keberlangsungan jangka panjang serta pemberdayaan anak-anak asuh melalui pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri masa kini.

## 2. METODE PELAKSANAAN DAN KAJIAN TEORITIS

### 2.1 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini ialah observasi dan pelatihan langsung. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan pelatihan langsung, serta dokumentasi terhadap anak-anak panti asuhan yang mengikuti pelatihan dan menjadi subjek dalam kegiatan ini, serta 9 orang mahasiswa yang bertindak sebagai tim pelaksana. Pendekatan yang digunakan pada kegiatan ini merupakan jenis penelitian deskriptif, karena data yang dihasilkan berupa kata-kata dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif dipilih berdasarkan proses pelatihan yang melibatkan pembuatan gable box, gelang, dan cara pemasaran box yang sudah dibuat.

Adapun yang menjadi konsep pada kegiatan ini disusun berdasarkan pengarahannya dari tim pemateri, dimana tim mahasiswa menjadi fasilitator dan dokumentasi kegiatan tersebut dan pemateri berasal dari tim mahasiswa juga. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan penyampaian materi melalui tampilan powerpoint mengenai tata cara pembuatan gable box, pembuatan gelang, dan cara pemasarannya di media sosial. Dan tim mahasiswa lainnya mendampingi anak-anak panti yang sedang praktik langsung dalam pembuatan gable box dan gelang. Dokumentasi bertugas untuk mengambil gambar dari setiap rangkaian kegiatan yang sedang berlangsung. Susunan kegiatan dan penanggung jawab kegiatan pengabdian ditunjukkan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Susunan Kegiatan dan Penanggung Jawab

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Sabtu/ 12 April 2025	08.00 s/d 13.00 wib	Workshop “Pengenalan Gable Box dan Cara Pembuatan Gable Box”	Tim Mahasiswa PPG
2	Minggu/ 13 April 2025	08.00 s/d 13.00	Pelatihan pembuatan produk untuk Gable Box “Gelang”	Tim Mahasiswa PPG
3	Sabtu/ 19 April 2025	08.00 s/d 11.45	Pelatihan cara pemasaran Gable Box di Media Sosial dan Cara Mengambil Foto dan Video untuk barang yang akan di pasarkan	Tim Mahasiswa PPG

Penanggung Jawab kegiatan: Mardiana Putri Sisi, S.Pd. (MC) dan Israd Muhammad Alfadly (Dokumentasi)

### 2.2 Kajian Teoritis

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang berfungsi memberikan perlindungan, pengasuhan, serta pendidikan bagi anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau berasal dari keluarga tidak mampu. Menurut UU No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, panti asuhan termasuk dalam lembaga kesejahteraan sosial yang memiliki tanggung jawab terhadap pemenuhan hak dasar anak. Dalam konteks pemberdayaan sosial, panti asuhan juga memiliki peran penting dalam menyiapkan anak-anak agar mandiri secara ekonomi dan sosial di masa depan. Oleh karena itu, program pemberdayaan seperti pelatihan keterampilan dan pengembangan wirausaha sangat relevan untuk diterapkan [2].

Gable Box merupakan jenis kemasan berbahan dasar kertas karton atau kraft yang banyak digunakan dalam industri makanan dan produk kreatif lainnya. Kemasan ini memiliki desain yang menarik, ringan, serta mudah dibawa, sehingga memiliki potensi pasar yang besar dan meningkatkan UMKM. UMKM yang mengandalkan pemasaran konvensional cenderung mengalami stagnasi dalam pertumbuhan bisnisnya karena keterbatasan jangkauan pelanggan [6]. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diakui sebagai pilar penting dalam pembangunan ekonomi, terutama dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam konteks panti asuhan, UMKM menjadi alternatif strategis untuk menciptakan sumber pendapatan mandiri. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia [9].

UMKM yang menerapkan strategi pemasaran digital mengalami peningkatan penjualan 40% dibandingkan dengan yang masih mengandalkan pemasaran tradisional [3]. Dengan adanya pelatihan pembuatan Gable Box dan pemasaran digital dapat menambah keterampilan kepada anak-anak panti baik yang masih menempuh Pendidikan maupun yang baru menyelesaikan Pendidikan sekolah menengah atas atau sederajat. Keterampilan digital dapat meningkatkan kapasitas individu dalam mengelola usaha berbasis teknologi, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada keberlanjutan usaha tersebut [2]. Pemasaran digital adalah strategi promosi yang memanfaatkan platform berbasis internet untuk menjangkau konsumen secara lebih luas. Penggunaan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan marketplace (Tokopedia, Shopee, dll.) memungkinkan UMKM menjangkau pasar tanpa batas geografis [6]. Pemasaran digital memiliki keunggulan dalam efisiensi biaya, kecepatan distribusi informasi, dan kemampuan personalisasi pesan kepada konsumen.

Dalam hal ini, pengintegrasian e-commerce dalam kegiatan UMKM panti asuhan menjadi sangat penting untuk meningkatkan daya saing produk, memperluas jaringan konsumen, dan mempercepat pertumbuhan usaha [1].

### 3. HASIL DAN DISKUSI

Pelatihan ini dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Bidang Informatika Universitas Negeri Padang bersama anak-anak panti asuhan Asyiyah Cabang Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat, bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan anak-anak panti dalam menciptakan lapangan kerja terutama untuk dirinya sendiri yang menghasilkan nilai jual, sehingga dapat menghasilkan income meskipun masih bersekolah maupun sudah tamat nantinya.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, anak-anak panti memiliki minat dan kreatif yang tinggi, tetapi tidak ada wadah yang membimbingnya. Dimana sekarang ini, di era yang serba digital banyak pemasaran yang dilakukan secara online, tetapi anak-anak panti juga tidak tahu apa yang akan di pasarkan di era serba digital ini, maka dari itu, kami memberikan pelatihan dan praktek langsung dalam pengenalan Gable Box dan pembuatan produk berupa gelang dan bagaimana cara pemasaran menggunakan media sosial seperti Instragam. Realisasi kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap di antaranya:

Tahap pertama, anak-anak memperhatikan penjelasan bahan-bahan dan alat yang akan digunakan ketika praktek pembuatan Gable Box-nya nanti. Dan anak-anak memperhatikan penjelasan materi tentang langkah-langkah pembuatan Gable Box-nya. Kemudian, anak-anak langsung praktek pembuatan Gable Box dan di bimbing oleh Tim Mahasiswa penyelenggara. Dokumentasi penyampaian materi dan praktek pembuatan gable box dapat ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi Tentang Pembuatan Gable Box



**Gambar 2.** Dokumentasi Proses Pembuatan Gable Box

Tahap Kedua, anak-anak memperhatikan penjelasan materi tentang bagaimana pembuatan produk gelang dan apa-apa saja bahan-bahan dan alat yang digunakan, kemudian anak-anak mempraktekan langsung dan di bimbing oleh Tim Mahasiswa Penyelenggara. Dokumentasi penyampaian materi dan praktek pembuatan gelang handmate dapat ditunjukkan pada Gambar 3 dan Gambar 4.

Tahap Ketiga, anak-anak memperhatikan penjelasan materi tentang pemasaran Gable Box yang sudah dibuat menggunakan Media Sosial yaitu Instragam. Kemudian anak-anak di ajarkan bagaimana cara mengambil gambar dan video dari produk yang sudah mereka buat dan di bimbing oleh Tim Mahasiswa Penyelenggara. Dokumentasi penyampaian materi tentang cara pemasaran dengan media sosial "instragam" dan cara pengambilan gambar pada produk yang sudah jadi dapat ditunjukkan pada gambar 5 dan gambar 6.



**Gambar 3.** Dokumentasi Penyampaian Materi Pembuatan Gelang Handmate



**Gambar 4.** Dokumentasi Pembuatan Gelang Handmate



**Gambar 5.** Dokumentasi Penyampaian Materi Pemasaran Menggunakan Media Sosial Intragram



**Gambar 6.** Dokumentasi Cara Pengambilan Gambar pada Produk yang sudah jadi

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas dan keterampilan anak-anak dalam pembuatan Gable Box dan dan bagaimana cara pemasarannya di media sosial yang mana memiliki nilai jual. Dokumentasi setelah produk berhasil dibuat dan penutupan dapat ditunjukkan pada Gambar 7.



**Gambar 7.** Dokumentasi Bersama dengan Anak-anak Panti dan Penutupan

#### 4. KESIMPULAN

pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis produksi Gable Box di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tangah Padang dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan operasional panti asuhan. Melalui pelatihan yang meliputi pembuatan Gable Box, produk gelang, dan pemasaran digital menggunakan media sosial, anak-anak panti asuhan menunjukkan minat dan potensi yang tinggi dalam bidang kreatif. Inisiatif ini tidak hanya memberikan keterampilan kewirausahaan dan teknologi digital kepada anak-anak, tetapi juga menciptakan wadah bagi mereka untuk mengembangkan kreativitas dan menghasilkan pendapatan. Dengan memanfaatkan strategi e-commerce, panti asuhan dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk, yang pada gilirannya dapat meningkatkan penjualan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kami tujukan kepada Panti Asuhan Asyiyah Cabang Koto Tangah yangn berlokasi di Jl. Adinegoro No.1 Batang Kabung Ganting, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat yang telah bersedia berpartisipasi sebagai mitra tempat pelaksanaan kegiatan proyek kepemimpinan dengan “Inovasi Umkm *Gable Box* Melalui Strategi Penggunaan *E-Commerce* Untuk Meningkatkan Income Panti Asuhan Aisyiyah”. kami juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran pelaksanaan projek kepemimpinan ini.

#### REFERENSI

- [1] Alam, W. Y., Anggrani, R. T., Saputri, N. S., Binardi, K. N., & Safitri, D. (2023). *Tren Kewirausahaan, Mengembangkan Bisnis, dan Digital Entrepreneur*. MEGA PRESS NUSANTARA.
- [2] Djawas, Mursyid, and Riska Fajrina. "Efektifitas Lembaga Perlindungan Anak Terlantar: Studi pada Panti Asuhan Suci Hati di Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat (Effectiveness of Abandoned Child Protection Institutions: Study at Suci Hati Orphanage in Meulaboh, West Aceh Regency)." *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam* 3.2 (2019): 295-321.
- [3] Hermansyah, H., Israwati, I., Irawan, T., Arsyelan, F., & Alexander, D. O. (2023). Penerapan strategi pemasaran, inovasi produk kreatif dan orientasi pasar untuk meningkatkan kinerja pemasaran UMKM Tekat Tiga Dara. *J-PIS*, 2(1), 72–76.
- [4] I. P. Dewi, J. E. Hutagalung, K. M. Naufal, and F. Muslimah, “Creative Without Gadgets : Handicraft Training from Used Goods Kreatif Tanpa Gadget : Pelatihan Kerajinan Tangan dari Barang Bekas,” vol. 3, no. April, pp. 1–7, 2025.
- [5] Mansir, F., & Madjid, M. N. (2023). Strategi pemasaran produk pada UMKM berbasis digital marketing. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(1), 126–136. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i1.19903>
- [6] Mustika, M. (2019). Penerapan teknologi digital marketing untuk meningkatkan strategi pemasaran snack tiwul. *Journal Scientific and Applied Informatics*, 2(2), 165-171.
- [7] Saragih, L. S., Putriku, A. E., Sari, S. D., Laia, Y. N., & Syahputra, Y. (2024). Pemanfaatan digital marketing sebagai media pemasaran dalam upaya meningkatkan kontribusi ekspor UMKM di era 4.0. *JUSBIT: Jurnal Strategi Bisnis Teknologi*, 1(3), 63–72. <https://doi.org/10.61132/jusbit.v1i3.174>
- [8] Supriono, A., Maulana, E. T., Ibanah, I., Yanuarti, R., & Maharani, A. D. (2024). Inovasi kreatif berbasis digital marketing pada UMKM krupuk rengginang di Desa Trebungan Kecamatan Mangaran – Situbondo. *Jurnal BUDIMAS*, 6(1). <https://doi.org/10.xxxx/budimas.v6i1>
- [9] Soemitra, A., Nawawi, Z. M., & Syahbudi, M. (2022). Pembiayaan Syariah Untuk Usaha Mikro di Indonesia. *Merdeka Kreasi Group*.
- [10] Yulianto, E. (2023). Strategi pemasaran digital untuk meningkatkan penjualan UMKM Kota Depok. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia*.